

## Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur

*Knowledge and attitudes of pregnant women with adherence patterns of taking an iron supplement in East Aceh District*

SAGO: Gizi dan Kesehatan  
2022, Vol. 4(1) 8-13  
© The Author(s) 2022



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i1.247>  
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Devi Utari<sup>1</sup>, Agus Hendra Al Rahmad<sup>2\*</sup>

### Abstract

**Background:** Pathological conditions from pregnancy to childbirth in a woman are essential to pay attention to watch out. One of them is anticipating chronic energy deficiency disorders in women. Adherence to the consumption of blood supplement tablets is still constrained due to mothers' low knowledge and attitudes.

**Objectives:** The study aimed to measure the relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women with adherence to taking blood supplement tablets in the East Aceh District.

**Methods:** The research design was cross-sectional, involving a sample of 41 pregnant women, and was conducted in 2019 in East Aceh. Data collection on knowledge, attitude, and compliance were through direct interview techniques with questionnaire instruments. Data processing starts from editing, coding, entry cleaning, data entry, to tabulation. Data analysis using Chi-square statistical test at 95% CI.

**Results:** Most pregnant women had good knowledge (58,5%) and attitudes (68,3%) about nutrition, anemia, and consumption of blood supplement tablets. Iron tablet consumption compliance was 70,7%. There was an association between knowledge ( $p= 0,035$ ; OR= 4,4) and attitude ( $p= 0,018$ ; OR= 5,4) with adherence to taking blood supplement tablets among pregnant women in East Aceh District.

**Conclusion:** Good knowledge and attitude are related to the level of compliance of pregnant women in taking blood supplement tablets.

### Keywords

Adherence, knowledge, attitude, blood tablets

### Abstrak

**Latar Belakang:** Kondisi patologis pada masa kehamilan sampai dengan melahirkan pada seorang wanita sangat penting untuk diperhatikan. Salah satunya mengantisipasi gangguan kekurangan energi kronis pada wanita hamil. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah masih terkendala akibat rendahnya pengetahuan dan sikap ibu.

**Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur.

**Metode:** Desain penelitian yaitu cross-sectional, melibatkan sampel sebanyak sampel 41 orang ibu hamil, dan telah dilakukan pada tahun 2019 di Aceh Timur. Pengumpulan data pengetahuan, sikap dan kepatuhan yaitu melalui teknik wawancara langsung dengan instrument kuesioner. Pengolahan data dimulai dari tahapan editing, coding, entry, cleaning data entry, sampai dengan tabulasi. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square pada CI 95%.

**Hasil:** Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik (58,5%) begitu juga dengan sikap (68,3%) tentang gizi, anemia dan konsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan konsumsi tablet besi 70,7% sesuai. Terdapat hubungan antara pengetahuan

<sup>1</sup> Proram Studi D-IV Gizi, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: [deviutari423@gmail.com](mailto:deviutari423@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: [4605.ah@gmail.com](mailto:4605.ah@gmail.com)

### Penulis Koresponding:

**Agus Hendra Al Rahmad:** Bagian Gizi Masyarakat, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jln. Soekarno-Hatta, Lampeunerut-Aceh Besar, Indonesia. E-mail: [4605.ah@gmail.com](mailto:4605.ah@gmail.com)

( $p=0,035$ ;  $OR=4,4$ ) dan sikap ( $p=0,018$ ;  $OR=5,4$ ) dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kabupaten Aceh Timur.

**Kesimpulan:** Pengetahuan dan sikap yang baik memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

#### Kata Kunci

Kepatuhan, pengetahuan, sikap, tablet darah

## Pendahuluan

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan tingkat kesehatan yang rendah hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian pada ibu hamil (Lestari et al., 2018; Seu et al., 2019). Kementerian Kesehatan RI (2018) dalam laporan Riskesdas tahun 2018 menyampaikan, terdapat 37,1% ibu hamil dari total populasi yang mengalami anemia dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%).

Angka Kematian Ibu di tujuh tahun terakhir juga berfluktuasi. Dari data yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian ibu di Aceh yang dilaporkan adalah 169 kasus dan lahir hidup 101.249 jiwa, maka rasio angka kematian ibu di Aceh tahun 2016 sebesar 167 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 134 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Aceh untuk lebih meningkatkan komitmen daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Daerah terbanyak memberi kontribusi pada kematian ibu di Aceh adalah Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah kematian ibu mencapai 26 kasus, diikuti Aceh Timur sebanyak 21 kasus dan Bireuen 11 kasus serta kabupaten/kota lainnya di Aceh yang capaiannya antara 1 sampai 9 kasus (Profil Kesehatan Aceh, 2016).

Menurut data yang diperoleh dari pengambilan data awal di Puskesmas Simpang Ulim jumlah seluruh ibu hamil sebanyak 543 orang pertahun sedangkan yang mengalami anemia 56 orang. Sedangkan jumlah Ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 273 orang (Puskesmas Simpang Ulim, 2018).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, di antara lainnya: pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, motivasi ibu hamil, peranan keluarga, perilaku petugas kesehatan (Aditianti et al., 2015). Mengenai informasi obat, fakta menunjukkan bahwa pasien dapat lupa hingga 72% dari semua informasi oral yang diberikan tenaga kesehatan. Oleh karena itu pemberian bahan tertulis

yang efektif menyampaikan informasi obat dengan tepat menjadi hal penting (Amir & Djokosujono, 2019). Bagi pasien dengan tingkat pendidikan rendah (*low literacy*), kombinasi bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi oral dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap terapi (Adawiyani, 2013). Hal ini membuktikan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia dimana dalam hal ini adalah pengetahuan ibu yang masih kurang tentang anemia (Al-Rahmad & Fadillah, 2017; Sulfianti, 2021).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui Analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja puskesmas Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur.

## Metode

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan desain *Cross-sectional* untuk mengetahui pengaruh analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Ulim, Aceh Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III dengan jumlah 41 balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur dengan besar sampel 41 orang, penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019.

Pengumpulan data identitas sampel, karakteristik, pengetahuan, sikap dan pola kepatuhan responden diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan prosedur pengolahan data.

Pengolahan data pengetahuan dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu "baik, jika  $\geq 75\%$  skor benar", dan "kurang, jika  $< 75\%$  skor benar". Pengolahan data sikap menggunakan acuan pada skala likert, yaitu "positif, jika  $\geq 70\%$  skor", dan "negatif, jika  $< 70\%$  skor". Pengolahan data kepatuhan konsumsi

tablet besi atau TTD adalah ketaatan dan kesesuaian ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai dengan jumlah yang seharusnya diminum yaitu 1 tablet per hari selama minimal 3 bulan. "Patuh" jika ibu hamil mengonsumsi TTD sebanyak minimal 90 tablet, dan "Tidak patuh" jika ibu hamil mengonsumsi TTD tidak mencapai 90 tablet.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan analisis data. Analisis pertama yaitu melakukan analisis univariat untuk menjelaskan gambaran pada variabel yang diteliti. Analisis yang dua yaitu membuktikan hipotesis, yaitu menggunakan uji Chi-square pada tingkat kemaknaan 95%.

## Hasil

Penelitian ini menggunakan ibu hamil sebagai subjek. Secara lebih rinci disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Karakteristik subjek penelitian (n= 41)

Karakteristik Ibu Hamil	n	%
Usia		
17-25 tahun	15	36.6
26-35 tahun	21	51.2
36-45 tahun	5	12.2
Pendidikan		
SD	2	4.9
SMP	8	19.5
SMA	26	63.4
Perguruan Tinggi	5	12.2
Usia Kehamilan		
7 bulan	19	46.3
8 bulan	15	36.6
9 bulan	7	17.1

Berdasarkan karakteristik (Tabel 1), mendeskripsikan bahwa umur subjek lebih dominan berusia antara 26-35 tahun (51,2%) dan

berpendidikan SMA (63,2%). Ibu hamil yang terlibat sebagai subjek penelitian, telah memasuki usia kehamilan 7 bulan (46,3%), kehamilan 8 bulan (36,6%) dan kehamilan 9 bulan (17,1%).

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian (Tabel 2), diketahui bahwa ibu hamil di Aceh Timur telah mempunyai pengetahuan yang baik (58,5%) tentang gizi, anemia serta pengetahuan tentang tablet besi. Begitu juga dengan sikap tentang hal tersebut, diketahui berdasarkan hasil penelitian telah bagus karena banyak menunjukkan sikap yang positif (68,3%) tentang tablet fe atau TTD. Tentunya pengetahuan dan sikap sangat relevan dengan semakin baiknya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD yaitu mencapai 70,7% di Aceh Timur.

**Tabel 2.** Gambaran pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengonsumsi TTD pada ibu hamil di Aceh Timur

Variabel Penelitian	n	%
Pengetahuan Ibu Hamil		
Kurang	17	41,5
Baik	24	58,5
Sikap Ibu Hamil		
Negatif	13	31,7
Positif	28	68,3
Kepatuhan Mengonsumsi TTD		
Tidak patuh	12	22,0
Patuh	29	78,0

Hasil penelitian dalam mengukur hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD disajikan pada tabel 3. Hasil menunjukkan bahwa secara proporsi ibu hamil yang berpengetahuan kurang 47,1% tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Begitu juga dengan ibu yang mempunyai sikap negatif, terdapat sebesar 53,9% tidak patuh dalam mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Ulim, Aceh Timur tahun 2019.

**Tabel 3.** Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada ibu hamil di Aceh Timur

Variabel Independen	Kepatuhan Mengonsumsi TTD						Nilai p	Nilai OR 95% CI
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan Ibu Hamil								
Kurang	8	47,1	9	52,9	17	100,0	0,035	4,4 (1,06 – 18,67)
Baik	4	16,7	20	83,3	24	100,0		
Sikap Ibu Hamil								
Negatif	7	53,9	6	46,1	13	100,0	0,018	5,4 (1,25 – 23,05)
Positif	5	17,9	23	82,1	28	100,0		
Jumlah	12	22,0	29	78,0	41	100,0		

Berikutnya hasil statistik membuktikan bahwa pengetahuan dan sikap ibu memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD ( $p < 0,05$ ). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, berpotensi tidak patuh dalam konsumsi TTD sebesar 4,4 kali dibandingkan ibu yang mempunyai pengetahuan baik. Begitu juga dengan sikap, ibu hamil yang mempunyai sikap negatif sebesar 5,4 kali berpotensi tidak patuh dalam dalam konsumsi TTD dibandingkan ibu hamil yang bersikap positif.

## Pembahasan

Hasil penelitian telah dilaporkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD ( $p < 0,05$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Ulim, Aceh Timur tahun 2019.

Berdasarkan aspek pengetahuan, hasil penelitian diatas didukung dengan teori yang diungkapkan oleh Chapman-Novakofski & Karduck (2005) yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Iftode (2019), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan akumulasi dari pengalaman dan pendidikan yang didapat oleh orang sebelumnya, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi pula pengetahuannya tentang sesuatu. Pengetahuan merupakan predisposisi terjadinya perilaku pada ibu hamil dan pengetahuan juga mempunyai domain utama dalam perubahan perilaku (Aktaç et al., 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe), hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ( $p < 0,05$ ). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiana et al. (2018) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang pengetahuannya tinggi dan baik cenderung akan patuh mengonsumsi tablet tambah darah karena sudah mengetahui tentang dampak anemia dan pentingnya tablet tambah

darah sehingga mau menerapkan perilaku pencegahan terkena anemia saat kehamilan.

Selanjutnya berdasarkan aspek sikap ibu, menurut Wang & Lv (2020) sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap seseorang adalah komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatannya, yang kemudian diasumsikan bahwa ada hubungan langsung antara sikap dan perilaku seseorang. Begitu juga menurut Notoatmodjo (2014) bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor *predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah sikap.

Selain itu, faktor informasi/media massa juga mempengaruhi sikap seseorang. Beberapa bentuk media massa, seperti televisi, radio, majalah atau koran mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sebagai tugas pokoknya dalam menyampaikan informasi, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugestif yang dapat mengarahkan opini seseorang. Informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut (Kholisoh, 2018). Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, bila cukup kuat akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah sikap. Dalam menentukan sikap, pengetahuan memegang peranan penting, sehingga sikap ibu terhadap pentingnya mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya (Rahmawati & Nurhajjah, 2021).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2016) bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap responden terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa dengan disertai pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat juga memperbaiki sikap untuk patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Sikap yang baik akan mempengaruhi dalam menerapkan perilaku kesehatan yang positif seperti perilaku mengonsumsi tablet tambah darah agar mencegah terjadinya anemia.

## Kesimpulan

Sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Ulim memiliki pengetahuan dan juga sikap yang baik. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah.

Saran, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih menenankan ke faktor risiko. Diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan media promosi kesehatan yang lebih tepat untuk kegiatan promosi kesehatan tentunya berkaitan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.

## Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis telah menyatakan bahwa pada artikel ini tidak ada maupun terdapat potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi D-IV di Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh yang telah membantu kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian.

Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak pembimbing/ supervisor yang telah membantu perbaikan baik secara teknis maupun isi dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepala Puskesmas Idi, Aceh Timur yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian, juga para staf Puskesmas serta para responden.

## Daftar Rujukan

- Aceh, P. K. (2016). *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016*.
- Adawiyani, R. (2013). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2 (2013)*. 2(2), 1–20.
- Aditianti, A., Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan

- Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(1), 71–78.
- Aktaş, S., Sabuncular, G., Kargin, D., & Gunes, F. E. (2018). Evaluation of nutrition knowledge of pregnant women before and after nutrition education according to sociodemographic characteristics. *Ecology of Food and Nutrition*, 57(6), 441–455.
- Al-Rahmad, A. H., & Fadillah, I. (2017). Perkembangan Psikomotorik Bayi 6–9 Bulan berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif. *Aceh Nutrition Journal*, 1(2), 99–104.
- Amir, N., & Djokosujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 119–129.
- Chapman-Novakofski, K., & Karduck, J. (2005). Improvement in knowledge, social cognitive theory variables, and movement through stages of change after a community-based diabetes education program. *Journal of the American Dietetic Association*, 105(10), 1613–1616.
- Iftode, D. (2019). Generation Z and learning styles. *Available at SSRN 3518722*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165).
- Kholisoh, N. (2018). Pengaruh terpaan informasi vlog di media terhadap sikap guru dan dampaknya terhadap persepsi siswa. *Jurnal Aspikom*, 3(5), 1002–1014.
- Lestari, S., Fujiati, I. I., Keumalasari, D., Daulay, M., Martina, S. J., & Syarifah, S. (2018). The prevalence of anemia in pregnant women and its associated risk factors in North Sumatera, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 125(1), 12195. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/125/1/012195>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100–115.
- Rahmawati, N., & Nurhajjah, S. H. (2021).

- Pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 452–458.
- Sari, D. F. (2020). *Analisis kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu tahun 2019*. Universitas Hasanuddin.
- Seu, M. M. V, Mose, J. C., Panigoro, R., & Sahiratmadja, E. (2019). Anemia Prevalence after Iron Supplementation among Pregnant Women in Midwives Practice of Primary Health Care Facilities in Eastern Indonesia. *Anemia*, 2019, 1413906. <https://doi.org/10.1155/2019/1413906>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356–363.
- Sulfianti, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Ajangale. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v13i1.193>
- Wang, L., & Lv, M. (2020). Internal-external locus of control scale. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 2339–2343.